



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 9171-9176

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Pemberian Media Poster, Vidio dan Live Instagram terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Stunting (Desa Astanajapura)

Siti Nurimani^{1✉}, Ratih Kurniasari²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631220008@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Stunting atau kekurangan gizi kronis merupakan salah satu bentuk kegagalan pertumbuhan yang disebabkan oleh kekurangan gizi dalam jangka panjang, berbeda dengan kekurangan gizi akut. Kondisi ini dapat dimulai bahkan sebelum kelahiran, akibat kurangnya asupan gizi selama kehamilan, pola makan yang buruk, rendahnya kualitas makanan, serta tingginya frekuensi infeksi yang dapat menghambat proses pertumbuhan. Mengetahui pengaruh pemberian media terhadap pengetahuan ibu mengenai stunting. rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan pre-test and post-test group design, teknik pengambilan sample menggunakan random sampling dan uji statistik menggunakan paired T-test. Berdasarkan hasil pengujian t (t-test) dari 3 perlakuan yaitu poster, video dan live instagram didapatkan nilai t hitung dari masing – masing perlakuan yaitu poster dengan t hitung 4,412 , video dengan t hitung 4,687 dan live instagram dengan t hitung 3,047 sehingga disimpulkan bahwa video memiliki peningkatan paling efektif antara pengaruh pretest dan posttest karena memiliki nilai t hitung lebih besar diantara 3 perlakuan yang ada yaitu 4,687. Pengaruh pemberian media terhadap pengetahuan ibu mengenai stunting mengalami peningkatan, terlebih lagi pada pemberian video edukasi.

Kata Kunci: *Stunting; Media, Pengetahuan, Kehamilan*

Abstract

Stunting or chronic malnutrition is another form of growth failure and chronic undernutrition it is a condition that develops over a long period of time, unlike acute malnutrition Stunting can also occur before birth, caused by insufficient nutrition during pregnancy, inadequate feeding practices, poor food quality, and frequent infections, all of which can hinder growth. Knowing the effect of media provision on maternal knowledge about stunting. The research design used is pre-test and post-test group design, sampling techniques using random sampling and statistical tests using paired T-test Results: Based on the results of t testing (t-test) from 3 treatments, namely posters, videos and Instagram live, t-values were calculated from each treatment namely posters with t count 4.412, videos with t count 4.687 and Instagram live with t count 3.047 so it is concluded that videos have the most effective increase between the effect of pretest and posttest because they have a greater t count value among the 3 existing treatments, namely 4.687. The effect of media provision on maternal knowledge about stunting has increased, Even more so on providing educational videos.

Keywords: *Stinting, Media, Knowledge, Pregnancy*

PENDAHULUAN

Stunting atau malnutrisi kronis adalah bentuk lain dari stunting dan malnutrisi kronis. Berbeda dengan malnutrisi akut, keadaan ini sudah ada sejak lama. Deformasi juga dapat muncul sebelum kelahiran dan disebabkan oleh nutrisi yang sangat buruk selama kehamilan, pola asuh yang sangat buruk, kualitas makanan yang buruk dan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan. (Unicef Indonesia, 2012).

Stunting adalah masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang berkepanjangan, yang menyebabkan terhambatnya pertumbuhan pada anak, yaitu pertumbuhan terhambat. H. tinggi badan anak lebih kecil dari normal atau lebih kecil (kurcaci). (Kemenkes, 2018).

Menurut data WHO (2014), sekitar seperempat atau 24,5% anak balita mengalami stunting. Sekitar 80 persen anak stunting di seluruh dunia tinggal di 14 negara. 183 Prevalensi stunting tertinggi di dunia terdapat di India dengan prevalensi 48% (61.723 stunting pada anak), prevalensi tertinggi kedua berada di Pakistan, China dan india merupakan negara dengan prevalensi tertinggi kelima dengan prevalensi 36%. (7.547 jumlah anak stunting) (Unicef, 2013).

Berdasarkan data RISKESDAS (2013), prevalensi stunting pada balita di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 36,8%; pada tahun 2007 menjadi 36,8% pada tahun 2010, turun dari 35,5% pada tahun 2013 dan naik dari 37,2%. Dari temuan Kementerian Kesehatan PSG (2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan pre-test and post-test group design, Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2023. Penelitian dilakukan di Desa Astanajapura. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil dan balita yang ada di Desa Astanajapura. Teknik pengambilan sample menggunakan random sampling Besar sample sejumlah 45 orang. Media disebar sesuai platform nya masing-masing. Poster disebar dibeberapa tempat umum seperti posyandu dan musholla, video disebar menggunakan link youtube melalui whatsapp group dan link live Instagram

Pengumpulan dan Pengukuran Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu data karakteristik (usia, Pendidikan ibu) karakteristik dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner, data pengaruh media terhadap pengetahuan ibu meliputi hasil *pre-test* dan *post-test*.

Analisis data

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* (perangkat lunak) excel dan SPSS 25. Pengolahan data terkait hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan metode uji T-test, hasil disajikan dalam bentuk deskripsi dan tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Subjek

Desa Astanajapura merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Cirebon yang dijadikan sebagai daerah penelitian ini. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa rerata usia subjek adalah 25 ± 40 tahun, jumlah subjek yang paling sedikit adalah usia 35-40 tahun sedangkan paling banyak adalah subjek berusia 25-30 tahun dan semua subjek penelitian ialah 100% perempuan karna fokus pada penelitian ini adalah untuk kalangan ibu terutama ibu balita. Pada hasil Pendidikan subjek didapat paling banyak di tamatan SMA/Sederajat dan paling sedikit di tamatan perguruan tinggi. Pada kategori status gizi didapat paling banyak yang berstatus gizi normal

Tabel 1. Karakteristik subjek (n=45)

Karakteristik	n	%
Usia (tahun)		
25-30	29	64,4
30-35	10	22,5

35-40	6	13,1
Pendidikan		
SD	12	26,7
SMP/Sederajat	11	24,4
SMA/Sederajat	20	44,4
Perguruan tinggi	2	4,5
Status Gizi anak		
Kurang	12	26,7
Normal	24	53,4
Lebih	9	20,9

Dilihat dari tabel 1. diatas didapat paling banyak responden berusia 25-30 tahun, yang memiliki balita, Riwayat pendidikan yang paling banyak adalah tamatan SMA/Sederajat dan status gizi yang paling banyak adalah normal, namun dengan begitu tetap didapat data balita yang berstatus gizi kurang.

Setelah diadakan nya edukasi melalui media poster, video animasi dan live Instagram didapat hasil yang dicantumkan berbentuk tabel, berikut tabel hasil intervensi

Tabel 2. *Paired Samples Test*

Variabel	Mean	Stand. Deviasi	Sig
Poster	-29.867	9.724	.001
Vidio	-28.400	8.424	.000
Live instagram	-33.133	10.063	.003

Berdasarkan tabel 2, pada analisis statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi gizi pada masing masing media yang diberikan. Nilai uji T media poster, video animasi dan live Instagram semua bernilai <0,05 sehingga terdapat pengaruh pengetahuan stunting sebelum dan sesudah diberikan media edukasi, dan media video animasi menjadi media paling efektif dibandingkan media yang karna memiliki *p-value* 0,00.

Pembahasan

Berdasarkan pemberian media poster, video animasi dan live instagram terhadap pengetahuan didapat adanya pengaruh sebelum dan sesudah intervensi, hal ini dapat dilihat karna subjek menunjukkan peningkatan nilai pengetahuan hasil *pre-test* dibandingkan hasil *post-test* subjek.

Hasil peningkatan pengetahuan ibu mengenai stunting melalui pemberian media

video lebih efektif karna mengalami peningkatan yang paling tinggi dibandingkan dengan pemberian media lainnya, disebabkan oleh subjek yang lebih mudah memahami pesan yang disampaikan melalui video karna didalam video animasi terdapat audio dan visual yang membantu subjek lebih mudah memahami materi mengenai stunting yang disampaikan.

Sesuai dengan hasil penelitian Nurhayati, Vivin dan Kurnia (2013) menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu. Media ini menjadi alternatif yang lebih baik untuk mempermudah proses penyampaian informasi kepada responden.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Samaida (2018) dimana perkembangan media mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang bahaya merokok. Penelitian Ode (2014) dimana pengguna media seperti Vidio atau audio visual mampu mempengaruhi peningkatan pengetahuan siswa SMP di Markudi atas apa yang diketahui tentang pesan Kesehatan.

Kurangnya pengetahuan ibu menjadi salah satu faktor yang sangat penting karena ibu berperan besar dalam pemberian asupan makanan yang bergizi dan cukup dan juga pola hidup yang sehat. Oleh karena itu sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stunting untuk mencegah terjadinya stunting. (Muhammad Ilham F & Yoyok Bektı P, 2021). Oleh sebab itu media diperlukan untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu mengenai stunting.

Perkembangan zaman dapat kita manfaatkan untuk media penyampaian informasi yang penting untuk masyarakat khususnya ibu, karna dalam penelitian ini mengangkat tema stunting. Vidio animasi bisa kita akses melalui berbagai platform contoh nya youtube, tiktok atau facebook, masyarakat sekarang mayoritas sudah lancar mengoprasikan *smartphone* yang dapat mempermudah proses ppenyebaran informasi melalui perkembangan media seperti poster, video animasi dan live instagram

Tujuan diadakan nya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pemberian media poster, video animasi dan live instagram terhadap pengetahuan ibu mengenai stunting.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang disertai dengan teori didapat adanya pengaruh terhadap pengetahuan ibu mengenai stunting setelah diberikan nya media poster, video kreasi dan instagram. Namun pemberian video kreasi mengalami peningkatan lebih signifikan dibandingkan dengan 2 media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arum, D. N. S., & Sujiyatini (2014). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Hormonal*.
- Welasasih BD, Wirjatmadi B. Beberapa faktor yang berhubungan dengan status gizi balita stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*. 2012;8(3):99–104.
- Bhutta ZA, Ahmed T, Black RE, Caousens C, Dewey K, Giugliani E, et al. Maternal and child undernutrition what works? interventions for maternal and child undernutrition and survival. *Lancet*.
- Dewey KG, Begum K. Long-term consequences of stunting in early life. *Matern Child Nutr*. 2011;7
- 1960-1962 through 2007-2008. [series online] 2010 [cited 2012 Jan 20]. Available from:
URL: http://www.cdc.gov/nchs/data/hestat/obesity_adult_07_08/obesity_adult_07_08.pdf
- Hastono. P. M. (2019) *Statistik Kesehatan Jakarta* : PT Raja Grafindo Persada.
- UNICEF. *The state of the world's children* . New York : Oxford University Press;1998.